



Foto: Corporate Communications

KINERJA OPERASIONAL 2019

PT Austindo Nusantara Jaya Tbk (“ANJT” atau “Perseroan”) mengumumkan kinerja operasi dan keuangan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019.

Perseroan mengakhiri 2019 dengan total produksi tandan buah segar (TBS) 732.837 metrik ton (mt), turun sebesar 6,8% dibandingkan dengan 786.104 mt pada 2018, terutama disebabkan oleh dampak dari program penanaman kembali pada perkebunan Pulau Belitung dan Sumatera Utara I serta dampak siklus pemulihan pada perkebunan Sumatera Utara II akibat tingginya produktivitas selama dua tahun terakhir. Sementara itu, perkebunan kami di Kalimantan Barat yang baru menghasilkan terus melanjutkan tren positifnya dalam produksi TBS dengan kenaikan 15,8% pada 2019.

Pada 2019 kami meningkatkan pembelian TBS dari pihak ketiga untuk memaksimalkan utilisasi pabrik. Total TBS yang dibeli dari pihak ketiga pada 2019 sebesar 405.754 mt meningkat sebesar 8,1% dibandingkan dengan 2018.

Sejalan dengan menurunnya produksi TBS, produksi minyak kelapa sawit (*Crude Palm Oil* atau “CPO”) dan inti sawit (*Palm Kernel* atau “PK”) mengalami penurunan masing-masing sebesar 3,2% dan 4,5% menjadi 240.844 mt dan 51.585 mt pada 2019. Akibatnya, Perseroan mencatat penurunan volume penjualan CPO sebesar 2,6% dan 4,0% menjadi sebesar 239.800 mt dan 52.115 mt pada 2019 dibandingkan penjualan CPO dan PK pada 2018 yang sebesar 246.138 mt dan 54.285 mt.

Tabel 1: Produksi dan Penjualan

	2019	2018	Selisih
Produksi TBS (ton)			
TBS Milik Sendiri	732.837	786.104	-6,8%
Pulau Belitung	195.613	253.263	-22,8%
Sumatera Utara I	204.203	211.788	-3,6%
Sumatera Utara II	179.184	188.209	-4,8%
Kalimantan Barat	153.837	132.844	15,8%
Pembelian TBS Pihak Ketiga	405.754	375.181	8,1%
Jumlah TBS yang diproses	1.138.591	1.161.285	-2,0%
Produktivitas TBS (ton/ha)			
Rata - Rata	20,90	22,00	-5,0%
Pulau Belitung	19,70	24,60	-19,9%
Sumatera Utara I	24,50	22,80	7,5%
Sumatera Utara II	23,10	24,30	-4,9%
Kalimantan Barat	16,90	15,80	7,0%
Produksi CPO (ton)			
Jumlah Produksi	240.844	248.694	-3,2%
Pulau Belitung	66.624	76.975	-13,4%
Sumatera Utara I	66.640	68.733	-3,0%
Sumatera Utara II	56.584	58.186	-2,8%
Kalimantan Barat	50.996	44.800	13,8%
Produksi Kernel (ton)	51.585	54.033	-4,5%
Penjualan (ton)			
Penjualan CPO	239.800	246.138	-2,6%
Pulau Belitung	67.250	75.250	-10,6%
Sumatera Utara I	66.450	70.238	-5,4%
Sumatera Utara II	55.900	58.000	-3,6%
Kalimantan Barat	50.200	42.650	17,7%
Penjualan Kernel	52.115	54.285	-4,0%
PRODUKTIVITAS			
Tingkat Ekstraksi - CPO (Gabungan)	21,14%	21,37%	-1,1%
Rata-rata Harga Jual CPO (ex-mill) - USD	479	504	-5,0%
Rata-rata Harga Jual PK (ex-mill) - USD	261	381	-31,5%

PROFIL PERUSAHAAN

PT Austindo Nusantara Jaya Tbk (“ANJT”) adalah perusahaan agribisnis berbasis pangan yang berkomitmen terhadap pengembangan bertanggung jawab. Kegiatan usaha utama ANJT bergerak di proses produksi dan pengolahan minyak kelapa sawit baik di kebun yang sudah menghasilkan maupun yang sedang dalam tahap pengembangan. ANJT juga bergerak dalam produksi pati sagu dan edamame.

INFORMASI SAHAM

# saham	3,354.2 mn
# free float	3,311.5 mn
# saham treasury	42.7 mn
Tanggal Pencatatan	8-5-2013
Harga IPO	Rp 1,200
Tertinggi	Rp 1,190
Terendah	Rp 725
Penutupan	Rp 820

STRUKTUR PEMEGANG SAHAM

(Per 31 Desember 2019)	%
PT Austindo Kencana Jaya	41.372
PT Memimpin Dengan Nurani	41.372
George Santosa Tahija	4.801
Sjaton George Tahija	4.798
Yayasan Tahija	0.000
Publik	7.657
*tidak termasuk saham treasury	

HUBUNGI KAMI

PT Austindo Nusantara Jaya Tbk.
Menara BTPN Lantai 40
Jalan Dr. Ide Anak Agung Gde Agung
Kav 5.5 – 5.6, Kawasan Mega Kuningan
Jakarta 12950
T: +62 21 29651777 | F: +62 21 29651788
E: investor.relations@anj-group.com
www.anj-group.com

Sepanjang 2019 harga CPO terus mengalami tren penurunan dan mulai mengalami perbaikan pada kuartal keempat 2019. Hal ini menyebabkan Perseroan menjual CPO dengan Harga Jual Rata-rata (HJR) sebesar USD 479/mt, lebih rendah 5,0% dari HJR di 2018 sebesar USD 504/mt. Sementara itu, HJR PK pada 2019 sebesar USD 261/mt, 31,5% lebih rendah dibandingkan dengan HJR PK pada 2018 sebesar USD 381/mt. Penurunan harga jual rata-rata CPO dan PK sepanjang periode ini terutama disebabkan oleh melimpahnya pasokan minyak nabati dan permintaan yang lebih rendah dari pasar-pasar utama termasuk China.

KINERJA KEUANGAN

Hasil Kinerja Keuangan Kami

Table 2: Laporan Laba Komprehensif Konsolidasian

	2019		2018		Selisih
	"USD Ribuan"	"Rp. Jutaan ⁽¹⁾ "	"USD Ribuan"	"Rp. Jutaan ⁽¹⁾ "	
Pendapatan	130.355	1.844.006	151.701	2.161.744	-14,1%
Beban pokok pendapatan	(106.590)	(1.507.826)	(110.786)	(1.578.702)	-3,8%
Laba bruto	23.765	336.180	40.915	583.043	-41,9%
Beban usaha, bersih	(16.960)	(239.913)	(35.923)	(511.906)	-52,8%
Laba usaha	6.805	96.267	4.992	71.136	36,3%
Pendapatan bunga	1.689	23.889	1.628	23.197	3,7%
Beban keuangan	(1.829)	(25.871)	(1.983)	(28.253)	-7,8%
Bagian atas laba entitas yang dicatat dengan metode ekuitas	812	11.484	2.001	28.521	-59,4%
Laba sebelum pajak	7.477	105.769	6.639	94.602	12,6%
Beban pajak	(12.035)	(170.249)	(7.130)	(101.607)	68,8%
Rugi bersih tahun berjalan	(4.558)	(64.480)	(492)	(7.005)	827,2%
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	6.755	95.557	(6.640)	(94.620)	-201,7%
Jumlah Kerugian Komprehensif	2.197	31.077	(7.132)	(101.625)	-130,8%
EBITDA	22.875	323.590	25.055	357.034	-8,7%
EBITDA marjin (%)	17,5%	17,5%	16,5%	16,5%	6,2%

1) Translasi dari nilai dalam US Dolar ke nilai dalam Rupiah semata-mata untuk membantu pembaca. Translasi dilakukan dengan menggunakan kurs rata-rata sebesar Rp 14.146 terhadap 1 dolar Amerika untuk periode 2019 dan sebesar Rp 14.250 terhadap 1 dolar Amerika untuk periode 2018.

Pendapatan dari Penjualan dan Jasa Konsesi

Pada 2019, ANJT mencatatkan pendapatan sebesar USD 130,4 juta, mengalami penurunan sebesar 14,1% dibandingkan dengan 2018, terutama disebabkan oleh turunnya harga jual rata-rata dan volume penjualan CPO dan PK. Penjualan CPO dan PK berkontribusi sebesar 98,6% terhadap total pendapatan kami atau sebesar USD 128,5 juta, dibandingkan dengan USD 150,0 juta atau 98,8% dari jumlah pendapatan kami di 2018.

Segmen sagu kami menyumbang USD 1,0 juta dari total pendapatan kami di 2019, mengalami kenaikan dari USD 0,7 juta di 2018 disebabkan oleh kenaikan volume penjualan dan harga jual. Segmen energi terbarukan kami menyumbang sebesar USD 444,3 ribu pada 2019, lebih rendah dibandingkan dengan USD 555,5 ribu pada 2018. Hal ini disebabkan oleh adanya beberapa penghentian untuk perawatan pada pembangkit listrik biogas di Belitung pada 2019. Sementara itu, segmen edamame kami menyumbang USD 332,0 ribu, mengalami penurunan sebesar 25,5% dari USD 445,7 ribu pada 2018, terutama disebabkan oleh pengurangan area tanam dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu dan rendahnya curah hujan yang mempengaruhi pencapaian hasil tanam. Kami mengurangi area tanam untuk edamame karena kami sedang melakukan penggantian peralatan pemrosesan *front-end* yang kami harapkan akan selesai pada kuartal ketiga 2020.

Beban Usaha dan Beban Keuangan

Perseroan mencatat beban usaha (bersih setelah pendapatan usaha) sebesar USD 17,0 juta, turun sebesar 52,8% dari USD 35,9 juta pada 2018. Hal ini terutama disebabkan oleh adanya pengakuan keuntungan dari penjualan investasi kami di PT Puncak Jaya Power dan beberapa investasi minoritas pada perkebunan kelapa sawit masing-masing pada bulan Maret dan September 2019 sebesar USD 14,0 juta.

Selain itu, beban keuangan kami yang merupakan beban bunga atas pinjaman turun menjadi USD 1,8 juta di 2019 dari USD 2,0 juta di 2018 disebabkan oleh menurunnya utang jangka pendek serta turunnya tingkat bunga efektif per tahun dibandingkan dengan 2018.

Rugi Bersih

Perseroan mencatat rugi bersih sebesar USD 4,6 juta dibandingkan dengan rugi bersih sebesar USD 0,5 juta pada 2018. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan HJR dan volume penjualan CPO dan PK pada 2019. Faktor ini juga menyebabkan EBITDA mengalami penurunan dari USD 25,1 juta pada 2018 menjadi USD 22,9 juta pada 2019.

Jumlah Rugi Komprehensif

Penguatan nilai tukar Rupiah terhadap US Dollar dari Rp 14.481 pada akhir 2018 menjadi USD 13.901 pada akhir 2019 telah meningkatkan aset bersih pada beberapa entitas anak yang melaksanakan pembukuan dalam Rupiah, pada saat laporan keuangan entitas anak tersebut ditranslasi dari Rupiah ke US Dollar sebesar USD 6,2 juta. Akibatnya, Perseroan mencatatkan jumlah penghasilan komprehensif sebesar USD 2,2 juta dibandingkan dengan rugi komprehensif sebesar USD 7,1 juta pada 2018.

Tabel 3: Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

	31 Desember 2019		31 Desember 2018		Selisih
	"USD Ribuan"	"Rp. Jutaan ⁽¹⁾ "	"USD Ribuan"	"Rp. Jutaan ⁽¹⁾ "	
Aset lancar	66.837	929.101	93.473	1.353.579	-28,5%
Aset tidak lancar	558.871	7.768.867	508.732	7.366.951	9,9%
Jumlah Aset	625.708	8.697.968	602.205	8.720.529	3,9%
Liabilitas lancar	31.441	437.060	56.069	811.941	-43,9%
Liabilitas tidak lancar	205.559	2.857.477	159.746	2.313.286	28,7%
Jumlah Liabilitas	237.000	3.294.538	215.816	3.125.227	9,8%
Ekuitas diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	387.919	5.392.466	385.405	5.581.047	0,7%
Jumlah Ekuitas	388.708	5.403.431	386.389	5.595.302	0,6%

1) Translasi nominal dolar Amerika ke Rupiah dilakukan semata - mata untuk kenyamanan para pembaca dan dibuat menggunakan nilai tengah kurs Bank Indonesia per 31 Desember 2019 sebesar Rp 13.901 terhadap 1 dolar Amerika dan per 31 Desember 2018 sebesar Rp 14.481 terhadap 1 dolar Amerika.

Posisi Aset dan Liabilitas

Pada 31 Desember 2019, jumlah aset sedikit meningkat sebesar 3,9% menjadi USD 625,7 juta, terutama disebabkan oleh adanya investasi berkelanjutan Perseroan dalam pengembangan perkebunan kelapa sawit dan meningkatnya nilai aset tetap.

Jumlah liabilitas meningkat sebesar 9,8% dari USD 215,8 juta menjadi USD 237,0 juta, terutama didorong oleh peningkatan yang signifikan dalam pinjaman bank jangka panjang. Hal ini sejalan dengan kelanjutan investasi kami untuk pembangunan perkebunan kelapa sawit di Papua Barat. Perseroan masih mampu menjaga rasio utang terhadap ekuitas dan utang terhadap aset pada 31 Desember 2019 di tingkat yang sehat masing-masing sebesar 0,61 dan 0,38.

Fasilitas Pembiayaan

Pada 31 Desember 2019, ANJT dan entitas anaknya secara kolektif memiliki fasilitas pinjaman bank sejumlah setara dengan USD 257,7 juta, yang terdiri atas fasilitas pinjaman bank jangka pendek sejumlah USD 49,1 juta dan fasilitas pinjaman bank jangka panjang sejumlah USD 208,6 juta. Fasilitas pinjaman bank jangka panjang tersebut diperuntukan bagi pembiayaan proyek-proyek di Papua Barat, pembangunan PKS di Kalimantan Barat dan peningkatan peralatan pemrosesan edamame di Jawa Timur. Saldo pinjaman bank pada akhir 2019 berjumlah USD 192,8 juta.

Informasi Lainnya

Peristiwa Setelah Tanggal Laporan Keuangan

1. Pabrik kelapa sawit Papua Barat kami telah memulai operasi komersial dan telah melakukan pengiriman perdana minyak kelapa sawit pada Januari 2020.
2. Pada Maret 2020, kami telah memulai konstruksi lajur pemrosesan kedua di pabrik kelapa sawit Kalimantan Barat untuk meningkatkan kapasitas dari 45 mt per jam menjadi 90 mt per jam.

Penghargaan

Pada 2019 ANJT dan entitas anak menerima penghargaan berikut:

1. Peringkat Emas untuk Sustainability Report 2018 dari National Center for Sustainability Reporting & Institute of Certified Sustainability Practitioners.
2. Tempo Country Contributor Award 2019 dari Pusat Data & Analisis Tempo (Tempo Media Group) sebagai salah satu Perusahaan yang patuh dalam perpajakan dan sebagai kontributor terbaik dalam melakukan pembayaran pajak kepada negara.
3. Peringkat pertama dalam lomba "Green Industry" untuk perkebunan Sumatera Utara I dari Dinas Lingkungan Hidup, Sumatera Utara.
4. Penghargaan CSR Kementerian Kesehatan 2019 untuk PT Putera Manunggal Perkasa atas partisipasi dan dukungan CSR pada bidang kesehatan Ibu dan Anak dari Kementerian Kesehatan.
5. Penghargaan Laporan Keuangan Tahunan Perusahaan 2019 untuk unit usaha AANE, KAL, SMM, ANJAP dan ANJAS untuk komitmen dan kepatuhan dalam menyampaikan laporan keuangan tahunan perusahaan secara rutin, tepat waktu dan benar.
6. PROPER (Kategori Hijau) untuk perkebunan Pulau Belitung dan Sumatera Utara I dengan peringkat nasional melampaui peraturan pemerintah untuk performa Perseroan dalam pengelolaan lingkungan dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.

Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO)

Pabrik kelapa sawit kami di Kalimantan Barat memperoleh sertifikasi RSPO pada November 2019 dan bergabung dengan pabrik kelapa sawit kami lainnya yang telah bersertifikasi RSPO di Sumatera Utara I, Sumatera Utara II dan Belitung. Pabrik kami yang baru beroperasi di perkebunan Papua Barat akan segera dilakukan audit oleh RSPO sebagai tahapan proses yang diperlukan sebelum sertifikasi.